

## **Pendampingan Pengenalan Kosa-Kata Dalam Bahasa Inggris Berbasis Kearifan Lokal TPA Ad-Dakwa Lampung Timur**

Eka Yuniasih  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Email: [eka.yuniasih808@gmail.com](mailto:eka.yuniasih808@gmail.com)

Fadilah Hafiz  
Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro  
Email: [hafizfadhil065@gmail.com](mailto:hafizfadhil065@gmail.com)

Nia Ayun Nandini  
Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro  
Email: [niaayu343@gmail.com](mailto:niaayu343@gmail.com)

Aqila Maisara  
Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro  
Email: [aqilamaisara123@gmail.com](mailto:aqilamaisara123@gmail.com)

Damai Amwalia Hasmi  
Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro  
Email: [meimeiamwalia@gmail.com](mailto:meimeiamwalia@gmail.com)

### Abstrak

Pendampingan pengenalan kosa-kata dalam bahasa Inggris berbasis kearifan lokal merupakan salah satu metode inovatif dalam pembelajaran bahasa yang mengintegrasikan budaya lokal ke dalam proses edukasi. Kegiatan ini dilakukan di TPA Ad-Dakwa, Lampung Timur, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Inggris pada anak-anak melalui pendekatan yang relevan dengan lingkungan mereka. Program ini dirancang untuk memperkenalkan kosa-kata bahasa Inggris yang diambil dari konteks budaya dan kearifan lokal Lampung, seperti nama-nama benda, tradisi, dan aktivitas sehari-hari. Metode yang digunakan meliputi pembelajaran interaktif, drilling, permainan edukatif, serta pengenalan visual berbasis media lokal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan minat belajar anak, memperkaya kosa-kata mereka, dan memudahkan pemahaman konsep bahasa asing. Selain itu, program ini juga berhasil membangun rasa bangga terhadap budaya lokal di kalangan peserta didik. Artikel ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Inggris yang kontekstual, relevan, dan berbasis budaya lokal.

**Kata Kunci:** Kosa-kata, Bahasa Inggris, Kearifan lokal

## **Pendahuluan**

Di Indonesia, bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting di dunia pendidikan sebagai bahasa asing pertama yang wajib dikuasai oleh siswa dari usia dini hingga perguruan tinggi<sup>1</sup>. Kemampuan berbahasa memiliki peran vital dalam kehidupan individu, terutama pada anak-anak usia dini. Anak-anak dapat belajar bahasa Inggris dasar dengan bantuan elemen-elemen pendukung, di antaranya adalah kosa kata atau vocabulary. Memperkenalkan bahasa Inggris sejak dini sangat penting karena anak-anak memiliki kemampuan belajar yang cepat, terutama dalam mengingat dan menghafal informasi<sup>2</sup>. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pengajaran bahasa Inggris kepada anak-anak sejak usia dini agar mereka dapat menguasai bahasa tersebut sedini mungkin.

Bahasa dan Budaya mempunyai kaitan yang sangat erat<sup>3</sup>. Pembelajaran kearifan lokal dengan menggunakan kosakata bahasa Inggris untuk anak-anak merupakan metode pendidikan yang inovatif dan bermanfaat. Dengan cara ini, anak-anak dapat menguasai bahasa asing sambil tetap memahami budaya dan tradisi lokal dengan baik. Di tengah era globalisasi, kemahiran berbahasa Inggris menjadi semakin penting, namun demikian, memahami dan menghargai kearifan lokal juga memiliki nilai yang tak terbantahkan. Integrasi elemen-elemen budaya lokal dalam pembelajaran bahasa Inggris memungkinkan anak-anak untuk belajar kosakata baru secara kontekstual dan bermakna, yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan mereka. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya kosakata bahasa Inggris mereka, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan menghargai warisan nenek moyang.

Penerapan kearifan lokal dan budaya dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris untuk anak-anak memberikan dampak yang sangat baik. Banyaknya nilai-nilai yang terkandung dalam kearifan lokal dan budaya ini yang dapat dipahami oleh anak-anak melalui pembelajaran vocabulary, mereka tidak hanya mempelajari kata-kata yang belum pernah mereka ketahui namun mereka juga dapat memahami makna dari budaya dengan lebih mendalam. Dengan ini juga dapat memudahkan mereka untuk mengingat dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

---

<sup>1</sup> Setyana Tri dkk, *Media Kartu Dengan Kearifan Lokal Gusjigang Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IVSD*, *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan* Vol. 18, No1 Juni 2023, hal. 118-128

<sup>2</sup> Supriyono Yusuf dkk, *English Language Immersion Berbasis Kearifan Lokal Bagi Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Sarwahita* Vol. 14 No. 02 Tahun 2017 hal 140

<sup>3</sup> Menggo Sebastian dkk, *Pendampingan Bahasa Inggris Berbasis Budaya Lokal Di Desa Wisata Bangka Kenda*, *Jurnal Widya Laksana*, Vol.12, No.1, Januari 2023

Pengenalan kosa kata Bahasa Inggris yang memuat kearifan lokal untuk anak-anak di TPA Ad-Dakwa Lampung Timur memiliki banyak manfaat salah satunya memberikan pendekatan holistik yang menggabungkan penguasaan bahasa dan apresiasi budaya. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa Inggris anak-anak tetapi juga memperkaya pemahaman mereka tentang warisan budaya, membentuk identitas yang kuat, dan mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berwawasan luas dan kompeten di era global.

Belajar bahasa Inggris menjadi lebih mudah jika di dukung oleh lingkungan sekitar<sup>4</sup>. Dengan demikian mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris itu berarti kita menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan kaya makna. Anak-anak tidak hanya mendapatkan keterampilan bahasa yang penting tetapi juga memahami dan menghargai warisan budaya mereka sendiri, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berwawasan luas dan berkarakter kuat. Pendekatan ini juga dapat membantu mereka menyiapkan anak-anak untuk menjadi masyarakat yang terbuka dan berwawasan luas serta memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik. Harapannya, pengenalan kosa kata Bahasa Inggris berbasis kearifan lokal ini dapat membantu anak-anak dalam memahami materi kebudayaan yang diberikan dan mengatasi keterbatasan pengalaman anak-anak terkait kebudayaan yang ada di Indonesia sendiri. Hal ini dikarenakan pemahaman anak-anak tentang hal tersebut mulai tergerus oleh modernitas. Oleh karena itu, dengan pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris yang mengandung unsur-unsur kearifan lokal, diharapkan dapat membantu dalam melestarikan kearifan lokal sekaligus mengembangkan kemampuan anak-anak dalam berbahasa Inggris agar tidak hilang di era globalisasi ini.

### **Metode**

Pendekatan yang digunakan dalam pendampingan ini adalah metode pembelajaran interaktif yang memadukan permainan edukatif, media visual, dan aktivitas berbasis budaya lokal. Materi kosa-kata yang diajarkan mencakup benda-benda, aktivitas, dan tradisi khas Lampung, seperti nama-nama makanan tradisional, alat musik, dan kegiatan adat. Metode ini diterapkan melalui Penggunaan Media Visual seperti Gambar dan video tentang budaya Lampung digunakan untuk membantu anak memahami arti kata dalam bahasa Inggris, selain itu juga Permainan Edukatif seperti tebak kata dan menyusun puzzle berbasis budaya lokal juga digunakan, selanjutnya anak-anak diajak untuk mempragakan aktivitas sehari-hari

---

<sup>4</sup> Warohmah Eka dkk, *Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Huda(Ppnh) Sukaraja*, Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Volume 9, Nomor 2, 2020

yang disesuaikan dengan budaya lokal sambil mempelajari kosa-kata terkait.

Tim pengabdian ini terdiri dari satu dosen dan empat orang mahasiswa prodi Bahasa Inggris dengan kemampuan mengajar yang berbeda-beda di bantu oleh pengurus TPA Ad-dakwah yang diikuti oleh anak-anak yang berjumlah 10 orang.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak-anak TPA Ad-dakwah dalam mempelajari budaya Indonesia dalam Bahasa Inggris dan memperkaya kosa kata Bahasa Inggris. Setelah penerapan metode tersebut, akan dilakukan analisis menggunakan kata-kata untuk mengevaluasi perubahan pengetahuan anak-anak. Dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari lupa menjadi ingat, bahkan setelah itu, anak-anak ini dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang kebudayaan Indonesia dan melatih kemampuan berbahasa Inggris.

#### **Hasil dan pembahasan**

Pendekatan berbasis kearifan lokal terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman anak-anak terhadap kosa-kata bahasa Inggris. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses pembelajaran, terutama pada aktivitas yang melibatkan permainan dan praktik langsung. Selain itu, metode ini juga membangun rasa bangga terhadap budaya lokal, yang menjadi nilai tambah dalam proses edukasi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak lebih mudah mengingat dan memahami kosa-kata baru yang diajarkan melalui konteks budaya lokal. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa pemahaman lebih efektif ketika materi disampaikan dalam konteks yang relevan dengan pengalaman sehari-hari peserta didik.

Penekanan dalam penggunaan metode pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang budaya Indonesia dengan menggunakan kosakata dalam bahasa asing, terutama bahasa Inggris serta menambah perbendaharaan kata Bahasa Inggris tentang kebudayaan. Selain itu, penting untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris yang mengandung muatan kearifan lokal agar anak-anak dapat memahami keberagaman budaya di Indonesia dengan cara yang baru. Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan pada anak-anak usia dini dengan fokus pada peningkatan pengetahuan budaya melalui kosakata bahasa asing, terutama bahasa Inggris.



**Gambar: Kegiatan pendampingan pengenalan kosa kata bahasa Inggris berbasis kearifan lokal**

Dalam pengajaran bahasa Inggris, terutama yang berkaitan dengan hafalan, pengucapan, atau pengucapan kata-kata bahasa Inggris, terdapat teknik dasar yang dapat digunakan untuk membuat proses belajar lebih menyenangkan. Salah satu teknik tersebut adalah pelatihan pengenalan budaya dengan menggunakan kosakata Bahasa Inggris. Dengan menggunakan teknik pengajaran ini, diharapkan pengetahuan tentang kebudayaan dan kemampuan bahasa Inggris dapat meningkat. Selain itu, pelafalan atau pengucapan kosakata dalam bahasa Inggris juga penting. Metode drilling dengan pembelajaran kearifan lokal dan budaya berbasis kosakata Bahasa Inggris dilakukan selama 2 jam dengan 10 kosakata bahasa Inggris yang diajarkan. Gambar 1 menunjukkan beberapa anak-anak dengan usia sekolah dasar yang mengikuti kegiatan pembelajaran ini. Ada beberapa tahapan dalam metode drilling untuk mengetahui kebudayaan berbasis kosa kata Bahasa Inggris :

**Tabel 1.**  
**Macam-macam materi kearifan lokal dan budaya berbasis kosa kata bahasa Inggris**

NO	VOCABULARY	TERJEMAHAN
1.	Culture	Budaya
2.	Customs	Adat Istiadat
3.	Legacy	Warisan
4.	Wisdom	Kearifan Lokal
5.	Tradition	Tradisi

6.	Language	Bahasa
7.	Clothing	Pakaian Adat
8.	Tribe	Suku
9.	Art	Seni
10.	Religion	Kepercayaan

Dalam hal ini, tim pengabdian mengucapkan kata-kata baru di depan anak-anak, sementara anak-anak diminta untuk mendengarkan kata-kata bahasa Inggris yang diucapkan oleh pendidik. Pengulangan ini dilakukan sebanyak 3 kali dengan menggunakan metode mendengar dan mengafal. Sebagai contoh, saat mengajarkan nama-nama budaya di Indonesia, tim pengabdian akan mengulang kata-kata tersebut sebanyak 3 kali setiap kata. Kemudian, kata-kata tersebut akan diucapkan dengan arti atau terjemahan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Langkah selanjutnya yakni Kegiatan ini dilakukan dengan cara meminta anak-anak untuk mengungkapkan kosakata yang telah diajarkan secara berulang dengan bahasa Inggris dan artinya dalam bahasa Indonesia. Setelah pembelajaran selesai, tim pengabdian akan melakukan observasi. dalam hal ini, akan memilih beberapa anak-anak untuk menyebutkan kosakata bahasa Inggris di depan anak-anak lain nya.

### **Kesimpulan**

Pembelajaran bahasa Inggris pada usia dini merupakan salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing sejak awal. Namun, tantangan utama dalam proses ini adalah bagaimana mengintegrasikan pembelajaran yang efektif dan menarik bagi anak-anak. Salah satu pendekatan yang relevan adalah dengan mengadopsi kearifan lokal sebagai media pembelajaran. Kearifan lokal tidak hanya memperkaya materi pembelajaran tetapi juga membantu anak-anak untuk tetap terhubung dengan budaya mereka sendiri. Pengenalan kosa-kata bahasa Inggris berbasis kearifan lokal dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang kontekstual. Pendekatan ini dirancang agar anak-anak dapat memahami bahasa Inggris melalui konsep yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari, seperti budaya, tradisi, dan lingkungan lokal. Tidak dapat dihindari bahwa globalisasi memiliki dampak positif pada budaya, politik, sosial, ekonomi, dan teknologi informasi (IPTEK), tetapi juga dapat membahayakan identitas lokal dan nasional, termasuk Indonesia. Salah satu contohnya adalah pengajaran bahasa Inggris yang sering dilakukan tanpa mempertimbangkan budaya lokal, yang dapat mengurangi pengetahuan siswa tentang budaya mereka sendiri. Untuk mempertahankan identitas lokal dan nasional di era modernisasi global, penulis menyarankan penggunaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal. Dengan cara ini, siswa dapat belajar bahasa Inggris sambil

mempertahankan identitas lokal mereka, yang memungkinkan mereka mengikuti arus globalisasi tanpa kehilangan jati diri mereka..

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengajaran kearifan lokal berbasis bahasa Inggris sangatlah penting bagi anak untuk siap menghadapi era saat ini yang sangat mengedepankan bahasa Inggris sebagai pacuan di tingkat internasional. Tak hanya itu pengenalan budaya kepada anak juga untuk membantu melestarikan kebudayaan yang hampir punah pada era saat ini.

### **Daftar Pustaka**

Menggo Sebastian dkk, *Pendampingan Bahasa Inggris Berbasis Budaya Lokal Di Desa Wisata Bangka Kenda*, Jurnal Widya Laksana, Vol.12, No.1, Januari 2023

Setyana Tri dkk, *Media Kartu Dengan Kearifan Lokal Gusjigang Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IVSD*, Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan Vol. 18, No1 Juni 2023,

Supriyono Yusuf dkk, *English Language Immersion Berbasis Kearifan Lokal Bagi Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Sarwahita Vol. 14 No. 02 Tahun 2017

Warohmah Eka dkk, *Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Huda (Ppnh) Sukaraja*, Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Volume 9, Nomor 2, 2020